

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi
Selpi Marianti, Widayati S. Si. T., M. Keb.

152231032

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI UPT PUSKESMAS MOYO HULU KABUPATEN SUMBAWA

ABSTRAK

Latar Belakang : Prevelensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih meningkat dan relative tinggi. Sehingga anemia yang dialami ibu hamil masih menjadi sebuah permasalahan kesehatan masyarakat Indonesia. Menurut temuan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, anemia saat ini dialami oleh 48,9% ibu hamil di Indonesia, naik dari sebelumnya 37,1%. Wanita hamil berusia 15 hingga 24 tahun menyumbang 84,6% kasus anemia untuk penyebab kematian ibu pada tahun 2021 sisabkan oleh COVID-19 sebanyak 85,2%, pendarahan, 37,1%, hipertensi dalam kehamilan 30,7%, jantung 9,5%, infeksi 5,9% gangguan metabolik 2,2% , gangguan sistem pendarahan 1,8%, abortus 0,4 dan lain-lain 37,4%. Kurangnya pengetahuan tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan ibu hamil dalam mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilannya, 12 kasus ibu hamil yang mengalami anemia pada trimester 1 sebanyak 6 orang, pada trimester 2 sebanyak 2 orang pada trimester 3 sebanyak 7 orang di puskesmas moyo hulu ibu hamil yang baru pertama kali hamil atau belum mempunyai anak sebanyak 27 orang untuk ibu hamil yang memiliki 1 anak sebanyak 40 ibu hamil, ibu hamil yang memiliki 2 anak sebanyak 6 orang ibu hamil sedangkan yang memiliki anak 3 sebanyak 1 orang ibu hamil.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia berdasarkan kriteria di UPT Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa.

Metode : Jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian Analitik Korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 74 responden ibu hamil, dengan jumlah sampel 74 responden. Teknik sampel menggunakan *Total sampling*. Instrumen ini menggunakan Kuesioner.

Hasil : Uji bivariat dengan menggunakan *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Tingkat pengetahuan dengan Kejadian Anemia dengan p-value sebesar 0,000. Responden yang memiliki Tingkat pengetahuan kurang baik juga cenderung berada pada Kejadian Anemia yaitu sebanyak 16 (21,6%) meskipun ada yang tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 26 (35,1%) responden.

Kesimpulan : hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara Tingkat pengetahuan dengan Kejadian Anemia di UPTD Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa, ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih sedikit yang anemia dan sebaliknya ibu hamil yang pengetahuan kurang lebih banyak yang anemia.

Kata kunci : Pengathuan, Ibu Hamil, Anemia Defisiensi Besi

Universitas Ngudi Waluyo
Midwifery Study Program, Undergraduate Program, Faculty of Health
Ngudi Waluyo University
Midwifery Undergraduate Program, Faculty of Health
Thesis
Selpi Marianti, Widayati S. Si. T., M. Keb.
152231032

THE RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA AND THE INCIDENCE OF ANEMIA AT THE MOYO HULU HEALTH CENTER UPT, SUMBAWA REGENCY

ABSTRACT

Background: Prevalence of anemia incidence WHO 2020 The prevalence of anemia in pregnant women worldwide has decreased by 4.5% over the past 19 years (WHO, 2020). The prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia is still increasing and relatively high. So that anemia experienced by pregnant women is still a public health problem in Indonesia. According to the findings of Basic Health Research (Riskesdas) 2018, anemia is currently experienced by 48.9% of pregnant women in Indonesia, up from the previous 37.1%. Pregnant women aged 15 to 24 years accounted for 84.6% of anemia cases for the cause of maternal death in 2021 left by COVID-19 as much as 85.2%, bleeding, 37.1%, hypertension in pregnancy 30.7%, heart 9.5%, infection 5.9%, metabolic disorders 2.2%, bleeding system disorders 1.8%, abortion 0.4 and others 37.4%. The occurrence of anemia in pregnancy can also be influenced by the low knowledge of pregnant women. Lack of knowledge about anemia has an influence on the health behavior of pregnant women in preventing pregnancy anemia. Pregnant women who have less knowledge about anemia can result in a lack of consumption of iron-containing foods during their pregnancy.

Research Objective: To find out the relationship between pregnant women's knowledge about anemia and the incidence of anemia based on criteria at the Moyo Hulu Health Center, Sumbawa Regency.

Method: This type of research This study uses an Analytical Observation research design using a *cross sectional approach*. The population in this study is 74 pregnant women respondents, with a sample of 274 respondents. The sample technique uses *Total sampling*. This instrument uses a questionnaire.

Results: The bivariate test using *Chi Square* showed that there was a relationship between the level of knowledge and anemia status with a p-value of 0.000. Respondents who have a poor level of knowledge also tend to be in anemia status, which is as many as 16 (21.6%) although there are those who do not experience anemia, namely 26 (35.1%) respondents.

Conclusion: The results of the study showed that there was a relationship between the level of knowledge and anemia status, pregnant women who had good knowledge tended to be less anemic and vice versa, pregnant women who had more or less anemia were anemic.

Keywords : Breastfeeding, Pregnant Women, Iron Deficiency Anemia.